

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti secara langsung untuk mendapatkan hasil mengenai Strategi Dakwah Bil Hal dalam Membangun Generasi Qurani di Taman Pendidikan Al-Quran Darul Muttaqin yang terdapat di Desa Kandangmas Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Dakwah bil hal yang diterapkan dengan perbuatan yang nyata oleh para tokoh masyarakat untuk dapat membangun generasi muslim dengan jiwa qurani yang dimulai dengan mengenalkan Al-Quran kepada masyarakat sekitar sedini mungkin, karena menanamkan Al-Quran sedini mungkin kepada generasi muslim dengan membangun Taman Pendidikan Al-Quran Darul Muttaqin bertujuan agar dapat menciptakan generasi muslim yang berjiwa qurani serta memiliki akhlakul karimah dan mampu menjadi penerus perjuangan para pendahulu dalam menyebarkan agama islam.

Taman Pendidikan Al-Quran Darul Muttaqin memiliki strategi dalam melakukan dakwah bil hal untuk diterapkan kepada anak-anak santri dengan menerapkan pembiasaan kepada santri, karena dengan pembiasaan santri akan mudah meneruskan untuk melakukan hal yang sama di kesehariannya. Ustadz/ustadzah melakukan pembiasaan untuk mengenalkan bacaan Al-Quran pada santri, selain itu ada pembiasaan yang diterapkan Ustadz/ustadzah untuk mengenalkan santri pada ajaran-ajaran agama yang harus diterapkan dan dikuasai santri untuk menanamkan dan menguatkan keimanan santri seperti dengan mengenalkan dan membiasakan snatri untuk berdo'a dalam setiap memulai aktivitasnya, membiasakan santri untuk dapat menghafal Al-Quran yang diawali dengan menghafal surat-surat pendek, membiasakan santri untuk melakukan wudhu saat memulai aktivitas setiap harinya dan mengajarkan pada santri tentang sholat tepat waktu dan benar.

Selain itu pembiasaan untuk dapat khataman Al-Quran juga diterapkan untuk santri yang akan khatam dari Taman Pendidikan Al-Quran Darul Muttaqin yang dikontrol oleh

ustadz/ustadzah setiap harinya agar santri dapat meneruskan pembiasaan membaca Al-Quran dan lebih mengenal kandungan isi dari Al-Quran.

Strategi yang diterapkan oleh ustadz/ustadzah di Taman Pendidikan Al-Quran Darul Muttaqin dalam mengenalkan Al-Quran pada santri mendapatkan hasil yang efektif dalam keseharian santri, penelitian yang dilakukan oleh penulis menghasilkan bahwa santri dapat menerapkan apa yang didapat dari madrasah dalam kesehariannya yang juga dipantau oleh wali santri.

2. Dalam pelaksanaannya, dakwah bil hal yang diterapkan di Taman Pendidikan Al-Quran Darul Muttaqin juga menghadapi adanya hambatan seperti adanya kesulitan menerapkan pada santri tentang makhroj huruf untuk membaca bacaan Al-Quran yang benar untuk menjaga makna dari bacaan ayat Al-Quran itu sendiri, serta ada faktor dari wali santri yang ditemukan kebanyakan wali santri dari pihak bapak atau ibu memiliki pekerjaan yang mengakibatkan santri kurang dalam pantauan perkembangannya dan dengan semakin berkembangnya teknologi para santri kebanyakan lebih memilih untuk menghabiskan waktunya bermain *handphone* daripada untuk lebih memperdalam mengenal Al-Quran.

B. Saran

Setelah dilakukannya penelitian di Taman Pendidikan Al-Quran Darul Muttaqin yang berada di Desa Kandangmas Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus, yang mengulik tentang strategi dakwah bil hal maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Taman Pendidikan Al-Quran Darul Muttaqin sebagai lembaga penyelenggara pendidikan Al-Quran yang menerapkan dakwah bil hal agar dapat memasukkan beberapa ustadz/ustadzah baru untuk lebih memkasimalkan penyampaian dakwah kepada para santri.
2. Ustadz/ustadzah agar dapat menyampaikan dakwah bil hal untuk membangun generasi qurani pada masyarakat sekitar dengan membuka pintu rumah untuk memberikan ruang lebih kepada para masyarakat.
3. Masyarakat sekitar Taman Pendidikan Al-Quran Darul Muttaqin agar dapat lebih memberikan perhatian kepada

anak dalam perkembangannya dengan mengurangi waktu bekerja untuk lebih memberikan pendidikan kepada anaknya dalam hal akademik atau non akademik serta akhlak.

4. Kepada Taman Pendidikan Al-Quran Darul Muttaqin agar tetap menyampaikan dakwah kepada santri dengan menerapkan dakwah bil hal karena santri lebih dapat memahami dengan adanya tindakan nyata dari penyaoai dakwah atau ustadz.ustadzah.
5. Bagi peneliti selanjutnya yang akan mengambil tema penelitian serupa diharapkan dapat lebih meningkatkan pengkajian tentang permasalahan yang serupa agar hasil dalam penelitian selanjutnya dapat lebih baik lagi, serta dapat menggunakan teori yang berbeda sehingga dapat memberikan hasil dari sudut pandang metode analisis yang berbeda.

